

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP LITERASI LINGKUNGAN
MURID KELAS VII SMP NEGERI 43 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AYU ALFAJRI
NIM: 22231006/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

ABSTRAK

Ayu Alfajri, Membangun Karakter Peduli Lingkungan: Efektivitas Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di Ruang Kelas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan, pengaruh, dan respons murid terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi lingkungan murid serta pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, dengan sampel pada penelitian melibatkan representasi murid kelas VII yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data terdiri dari analisis kelayakan instrumen penelitian, analisis butir soal menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis (data nilai *pretest* menggunakan uji parametrik uji t, *posttest* menggunakan uji non-parametrik uji *mann-whitney*). Instrumen penelitian meliputi tes literasi lingkungan (aspek pengetahuan dan sikap), lembar observasi, dan angket respons murid.

Hasil menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing berada pada kategori “baik”, dengan rata-rata persentase untuk guru 79% dan murid 68%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap literasi lingkungan murid, dengan nilai signifikansi sebesar 0,431 ($>0,05$). Sementara itu, tanggapan murid terhadap proses pembelajaran masuk ke dalam kategori positif, dengan rata-rata persentase sebesar 77%.

Kata Kunci: inkuiri terbimbing, literasi lingkungan, pendidikan IPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan atas kehadiran AllahSubhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Literasi Lingkungan Murid Kelas VII SMP negeri 43 Padang". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Widia Kemala Sari M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Intan Lestari Mulyaning Tyas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas I dan Ibu Dra, Yurnetti, M.Pd selaku dosen pembahas II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Aulia Azhar, S.T., M. Si., selaku Kepala Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Lira Andika Falta, M. Pd., selaku guru IPA kelas VII di SMP Negeri 43 Padang.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, yang telah berjuang tanpa mengenal lelah demi mewujudkan impian penulis untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Terimakasih atas do'a dan semua perjuangan, dorongan serta motivasi baik secara moril maupun materil yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk teman “spesial”, terimakasih atas semangat dan dukungannya baik berupa perbuatan maupun perkataan sehingga penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Pendidikan Ilmu Pegetahuan Alam khususnya mahasiswa Pendidikan IPA 2022, atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, 2026

Penulis

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Alfajri
NIM/TM : 22231006/2022
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI- TERBIMBING TERHADAP LITERASI LINGKUNGAN MURID KELAS VII SMP NEGERI 43 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Ilmu
Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

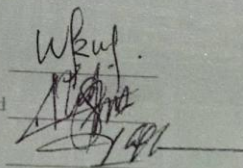
Padang, 12 Mei 2026

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Widia Kemala Sari, M.Pd
Anggota : Intan Lestari Mulyaning Tyas, S.Pd., M.Pd
Anggota : Dra. Yurnetti, M.Pd



HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri
Terbimbing terhadap Literasi
Lingkungan Murid Kelas VII SMP
Negeri 43 Padang

Nama : Ayu Alfajri

NIM : 22231006

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

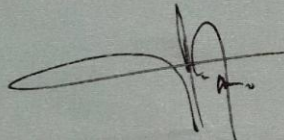
Departemen : Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

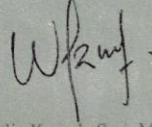
Padang, 12 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si.
NIP.198207022010011009



Widia Kemala Sari, M.Pd.
NIP.199305072022032017

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Alfajri
NIM : 22231006
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Literasi Lingkungan Murid Kelas VII SMP Negeri 43 Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 12 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Ayu Alfajri
NIM.22231006

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	37

F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	27
2. Grafik Perbandingan Skor Tiap Aspek Literasi Lingkungan.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sintaks Inkuiri Terbimbing.....	11
2. Indikator Aspek Pengetahuan dan Sikap Literasi Lingkungan.....	16
3. CP, TP, dan IKTP Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati.....	21
4. <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	30
5. Sebaran Populasi Kelas VII SMP Negeri 43 Padang.....	32
6. Perbandingan Tahapan Model Inkuiri Terbimbing Dan Konvensional.....	35
7. Kategori Penilaian dalam Lembar Observasi.....	38
8. Hasil Uji Validitas.....	41
9. Kriteria Uji Reliabilitas.....	42
10. Hasil Uji Reliabilitas.....	42
11. Kriteria Interpretasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	48
12. Kriteria Interpretasi Keterlaksanaan Respons Murid.....	48
13. Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran.....	50
14. Hasil Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52
15. Hasil Uji Normalitas.....	54
16. Hasil Uji Homogenitas.....	55
17. Hasil Uji Hipotesis.....	56
18. Hasil Analisis Respons Murid	57
19. Hasil Analisis Respons Murid Tiap Indikator.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru.....	73
2. SK Validator.....	74
3. Surat Izin Penelitian.....	75
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	76
5. Lembar Validasi Modul Ajar.....	77
6. Modul Ajar.....	80
7. Lembar Validasi LKPD.....	87
8. LKPD.....	90
9. Lembar Validasi Keterlaksanaan.....	104
10. Lembar Observasi Keterlaksanaan.....	107
11. Lembar Validasi Soal Literasi Lingkungan.....	113
12. Lembar Validasi Angket Respons Murid.....	115
13. Lembar Hasil Angket Respons Murid.....	118
14. Kisi-Kisi Soal Pengetahuan Literasi Lingkungan.....	119
15. Kisi-Kisi Soal Sikap Literasi Lingkungan.....	148
16. Sebaran Hasil Uji Validitas Soal Literasi Lingkungan.....	152
17. Lembar Jawaban Soal Uji Coba.....	153
18. Hasil Analisis Uji Validitas Soal Pengetahuan.....	164
19. Hasil Analisis Uji Validitas Soal Sikap.....	165
20. Hasil Uji Validitas Soal Pengetahuan.....	166
21. Hasil Uji Validitas Soal Sikap.....	170
22. Hasil Uji Reliabilitas.....	172
23. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Butir Soal.....	173
24. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	174
25. Lembar Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	178
26. Lembar Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	178
27. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	179
28. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	180
29. Hasil Uji Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	182
30. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	183
31. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	184
32. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	185
33. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	186
34. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Uji t.....	187
35. Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Uji <i>Mann Whitney</i>	188
36. Data Hasil Analisis Angket Respons Murid.....	189
37. Hasil Analisis Keterlaksanaan.....	190
38. Dokumentasi.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam menjelaskan berbagai fenomena alam yang terjadi di sekitar manusia. Menurut Anggreini (2020), IPA merupakan bidang ilmu yang mempelajari alam semesta beserta segala isinya serta usaha manusia untuk memahami berbagai fenomena melalui kegiatan berpikir kritis, analitis, dan pengujian terhadap realitas yang terjadi. Hakikat dari IPA terletak pada proses membimbing, agar murid mampu memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam kehidupan. IPA bukan sekadar kumpulan fakta, tetapi juga sarana yang menuntun murid untuk berpikir mendasar, memecahkan masalah, dan menjalani proses pembelajaran yang bermakna (Silalahi, 2023). Hal ini sejalan dengan tuntutan abad 21 yang menekankan pentingnya penguasaan sains sebagai bekal murid menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wiratman, 2023).

Pemahaman tentang hakikat IPA tersebut perlu diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan nyata, salah satunya terkait isu lingkungan. Pemahaman ini erat kaitannya dengan literasi lingkungan, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami lingkungan sekitar dan berperan dalam upaya melindungi, memperbaiki, dan

meningkatkan kualitas lingkungan (Roth, 1992). Literasi lingkungan dapat diukur melalui empat komponen utama, yaitu pengetahuan, keterampilan kognitif, sikap, dan perilaku (Nugroho & Puspitasari, 2019; NAAEE, 2011). Hal ini sejalan dengan Apriani et al., (2025) yang menjelaskan bahwa literasi lingkungan merupakan kesadaran terhadap pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian alam dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Literasi ini sangat penting ditanamkan melalui pembelajaran IPA untuk membekali generasi muda agar mampu memahami, menafsirkan, dan mengambil tindakan tepat dalam menjaga keseimbangan ekosistem (Utami, 2019).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa literasi lingkungan, khususnya kepedulian masyarakat Indonesia terhadap lingkungan, masih tergolong rendah (Santoso et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan yang berimplikasi pada rendahnya kepedulian serta keterampilan dalam mencari solusi (Fitriyani, 2018; Santoso et al., 2021). Berdasarkan Survei Perilaku Peduli Lingkungan Hidup (SPPLH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia (2012) bersama Kementerian Lingkungan Hidup pada 33 ibu kota provinsi di Indonesia, rata-rata Indeks Perilaku Peduli Lingkungan Hidup (IPPL) tercatat sebesar 0,57 pada skala 0–1, yang menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan masyarakat masih berada pada tingkat sedang dan belum optimal.

Dalam mengatasi tantangan dari rendahnya literasi lingkungan tersebut, pembelajaran IPA memiliki peran krusial tidak hanya dalam menyampaikan pengetahuan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir. Menurut Lidi et al. (2022), pembelajaran IPA perlu menekankan pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata agar murid terbiasa melakukan observasi, eksperimen, dan penalaran ilmiah. Hal ini didukung oleh Lusidawaty et al. (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA harus mendorong murid menguasai konsep dasar sains serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif murid tersebut adalah model inkuiri (Silalahi, 2023).

Model inkuiri memungkinkan murid untuk membangun pengetahuan melalui proses ilmiah. Menurut Daniah (2020), model inkuiri merupakan inti dari pembelajaran sains karena murid menggunakan sains sebagai alat untuk mencari jawaban atas permasalahan melalui metode ilmiah. Model ini terbagi atas tiga tingkatan, yaitu inkuiri terstruktur (*structured inquiry*), inkuiri terbimbing (*guided inquiry*), dan inkuiri bebas atau terbuka (*open inquiry*). Perbedaan ketiga jenis inkuiri tersebut didasarkan pada *level of teacher guidance* atau tingkat bimbingan guru dalam proses penyelidikan ilmiah.

Pada inkuiri terstruktur, guru memberikan arahan penuh mulai dari penentuan masalah hingga prosedur kegiatan. Pada inkuiri terbimbing, guru hanya memberikan masalah atau pertanyaan, sedangkan peserta didik mulai

terlibat dalam merancang langkah penyelidikan. Sementara itu, pada inkuiri bebas, peserta didik memiliki kemandirian penuh dalam merumuskan masalah, menentukan prosedur, melakukan investigasi, dan menarik kesimpulan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. (Jannah, 2020). Mengingat pentingnya peran guru dalam mengarahkan fokus belajar pada tingkat sekolah menengah, salah satu bentuk yang dinilai efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah inkuiri terbimbing (Susilawati et al., 2022). Pada model ini, guru dapat memberikan arahan sekaligus mendorong keterlibatan aktif murid dalam menemukan konsep.

Melalui penerapan model inkuiri terbimbing, murid tidak hanya menguasai konsep materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah (Ekayogi, 2022; Widiya & Radia, 2023). Widiyana et al., (2019) menambahkan bahwa model ini mendorong murid menemukan konsep secara mandiri, terlibat dalam diskusi, dan mengaitkan materi dengan permasalahan nyata. Dengan demikian, inkuiri terbimbing menempatkan murid sebagai subjek yang membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata (Rands et al., 2021). Keterlibatan aktif inilah yang sangat relevan dengan upaya pengembangan literasi lingkungan, karena menuntut pemahaman konsep ilmiah sekaligus kesadaran nyata terhadap permasalahan di sekitarnya.

Meskipun model pembelajaran inkuiri terbimbing dinilai relevan untuk meningkatkan literasi lingkungan, kondisi nyata di sekolah belum sepenuhnya mendukung pencapaian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara

dengan guru IPA kelas VII SMP Negeri 43 Padang, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Meskipun guru telah mengetahui adanya model inkuiri terbimbing, model tersebut belum pernah diimplementasikan. Selain itu, walaupun terdapat materi yang berkaitan dengan isu lingkungan, kegiatan pembelajarannya belum secara terarah ditujukan untuk meningkatkan literasi lingkungan murid. Guru juga menyatakan belum pernah melakukan pengukuran tingkat literasi lingkungan di kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Literasi Lingkungan Murid Kelas VII SMP Negeri 43 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perilaku peduli masyarakat terhadap lingkungan masih tergolong rendah.
2. Rendahnya kepedulian dan keterampilan dalam mencari solusi terkait masalah lingkungan.
3. Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 43 Padang masih didominasi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga murid kurang terlibat aktif.

4. Guru IPA kelas VII di SMP Negeri 43 Padang belum pernah menerapkan model pembelajaran tertentu, termasuk model Inkuiri Terbimbing.
5. Literasi lingkungan murid di kelas VII SMP Negeri 43 Padang belum pernah dilatih.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yaitu:

1. Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 43 Padang masih didominasi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga murid kurang terlibat aktif.
2. Guru IPA kelas VII di SMP Negeri 43 Padang belum pernah menerapkan model pembelajaran tertentu, termasuk model Inkuiri Terbimbing.
3. Literasi lingkungan murid di kelas VII SMP Negeri 43 Padang belum pernah dilatih.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang?
2. Apakah ada pengaruh pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang?

3. Bagaimanakah respons murid terhadap penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang.
2. Mengetahui pengaruh pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang.
3. Mengetahui respons murid terhadap penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran IPA, khususnya mengenai penerapan model inkuiri terbimbing dalam meningkatkan literasi lingkungan murid.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan literasi lingkungan murid. Bagi murid, penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan kepedulian, sikap, dan

keterampilan dalam menjaga lingkungan melalui pembelajaran IPA. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait model pembelajaran inkuiri terbimbing dan literasi lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati berada pada kategori baik, namun belum mencapai maksimal. Seluruh tahapan sintaks telah diimplementasikan secara sistematis dan mampu mendorong keterlibatan aktif murid dalam proses penemuan konsep secara mandiri.
2. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi lingkungan murid kelas VII SMP Negeri 43 Padang secara statistik ($\text{sig. } 0,431 > 0,05$). Meskipun demikian, secara deskriptif terdapat peningkatan skor rata-rata pada aspek pengetahuan dan sikap di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, namun belum cukup kuat untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam durasi penelitian yang singkat.
3. Respons murid terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing mencapai persentase 77% dengan kategori positif, walaupun belum mencapai maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa murid merasa terbantu, tertarik, dan memberikan tanggapan yang baik

terhadap suasana belajar yang lebih aktif melalui model inkuiri terbimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru IPA: Disarankan untuk mulai membiasakan penggunaan model inkuiri terbimbing secara konsisten. Mengingat model ini menuntut kemandirian murid, guru perlu melakukan *scaffolding* (pemberian bantuan bertahap) yang lebih intensif di awal pertemuan agar murid tidak kebingungan saat masuk ke tahap merumuskan masalah dan menguji hipotesis. Pengelolaan waktu yang ketat juga sangat diperlukan agar setiap sintaks dapat terlaksana tanpa terburu-buru.
2. Bagi murid: Diharapkan dapat meningkatkan literasi bacaan dan keberanian dalam berpendapat selama proses diskusi. Kemampuan literasi lingkungan sangat bergantung pada sejauh mana murid aktif mencari informasi dan bersikap kritis terhadap isu lingkungan yang disajikan dalam skenario pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Mengingat hasil penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian dalam durasi waktu yang lebih panjang (lebih dari 4 kali pertemuan) agar proses internalisasi sikap peduli lingkungan dapat terukur secara lebih stabil.

Selain itu, disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, A., Rachmawati, A., Jelita, I. N., & Nurlaili, Y. (2023). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Kimia : Suatu Tinjauan Sistematis Literatur. *Physics Education*, 2(12). <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2312.10090>
- Anggreini, R. K. (2020). Development of Ludo-Science Media with a Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Approach to Train the Activeness and Conceptual Understanding. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 6(2), 241–267. <https://doi.org/10.30870/jppi.v6i2.8677>
- Apriani, R., Wijayati, P. H., Azizah, Az-Zahra, F. K., & Hamid, N. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lngkungan Masyarakat Sekolah (Guru dan Siswa) melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di SMP Dharma Wirawab 10 Lawang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 37–46.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2013). Proyeksi Penduduk Indonesia Indonesia Population Projection 2010-2035. In *Badan Pusat Statistik Indonesia* (Issue 6).
- Bruner, J. S. (1960). *The process of education*. Harvard U.P. ; Oxford U.P.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi Ket). Pustaka Pelajar.
- Daniah, D. (2020). Pentingnya Inkuiri Ilmiah pada Praktikum dalam Pembelajaran IPA untuk PEeningkatan Literasi Sains Mahasiswa. *Pioneer: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 144–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7178>
- Ekayogi, I. W. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 433–452. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.495>
- Fajeriadi, H., Fahmi, F., & Arisandi, R. (2024). How Does Students' Environmental Literacy Support The Sustainable Development Goals? A Literature Review. *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/i.v4i2.13443>
- Fitra, D. K. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 278–290. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jta.v5i1.278-290>
- Fitriyani, S. (2018). *Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa pada tema hemat air* [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/15673>
- Hollweg, K. S., Taylor, J. R., Bybee, R. W., Marcinkowski, T. J., & ... (2011). Developing a Framework for Assessing Environmental Literacy. In ... *for Environmental*
- Husamah, H., Miharja, F. J., & Hidayati, D. A. (2020). Environmental Literacy of Islamic Boarding School Students : Study in MA Bilingual-Sidoarjo , East Java , Indonesia. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 8(1), 57–68.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/j-ps.v8i1.2766> Copyright©
- Hutahaean, A. Y. W., Sitorus, P. J., & Simanjuntak, H. (2022). Progres Ice Breaking dalam Model Inquiry terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(10), 4424–4431. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2312.10090>
- Inabuy, V., Sutia, C., Maryana, O. F. T., Hardanie, B. D., & Lestari, S. H. (2021). *Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia*.
- Iskandar, A. A., Ullly, R., Misbah, I., & Nursalman, M. (2025). Perbandingan Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Pretest dan Posttest Siswa dengan Menggunakan Software SPSS dan Microsoft Excel. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 290–303. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24179/16433>
- Jannah, M. (2020). Inkuiri dalam Pengajaran dan Pembelajaran Sains. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 7(2), 95–107. <https://doi.org/https://doi.org/doi.org/10.21093/twt.v7i2.2243>
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2025). https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1753929861_manage_file.pdf
- Khoirunnisa, D., Yusal, Y., & Wulandari, R. W. (2023). Literasi Lingkungan Siswa Smp: Pengetahuan Ekologi, Keterampilan Kognitif, Sikap Peduli Lingkungan, Dan Perilaku Tanggung Jawab. *Jurnal Guru Membangun*, 42(2), 53–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/gm.v42i2.72232>
- Lidi, M. W., Wae, V. P. S. M., & Kaleka, M. (2022). Implementasi Etnosains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar Di Kabupaten Ende. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 206–216. <https://doi.org/10.37478/optika.v6i2.2218>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Maghfiroh, Z., & Kartijono, N. E. (2024). Analysis of Students' Environmental Literacy Skill in Adiwiyata High Schools in Semarang. *Journal of Biology Education*, 13(1), 91–104. <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>
- Mahdiannur, M. A., Erman, Martini, Nurita, T., & Rosdiana, L. (2022). Eksplorasi Pengetahuan Guru IPA SMP tentang Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka : Pengukuran Berdasarkan Complex Multiple-Choice Survey. *Jurnal Tarbiyah*, 29(2), 295–310. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tar.v29i2.1812>
- Mantovani, A., Saenab, S., & Rusli, M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Liukang Tangaya. *Celebes Science Education*, 1(3), 8–16.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/cse.v1i3.40054>
- Maulidia, D., Pujani, N. M., & Sudewa, P. H. (2025). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berdasarkan Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 8(1), 38–49.
- Miterianifa, M., & Mawarni, M. F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 7(1), 68–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/juses.v7i1p68-73>
- NAAEE. (2011). *North American Association for Environmental Education*. National Press Club. <https://naaee.org/about/ee/environmental-literacy-framework>
- Nafsih, N. Z., & Usmeldi. (2022). Green School Oriented Guided Inquiry-Based Science E-Book: Effectiveness Analysis on Increasing Environmental Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1355–1360. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i3.1662>
- Nugroho, P. A., & Puspitasari, Y. D. (2019). Pengembangan Modul Praktikum Pencemaran Lingkungan Berbasis Inkuiri Terbimbing erkolaborasikan Video untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 3(2), 42–61. <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i2.14549>
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Grossman Publishers. https://books.google.co.id/books/about/To_Understand_is_to_Invent.html?id=OE8sAAAAYAAJ&redir_esc=y
- Puspaningtyas, K., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Analisis dan Keterampilan Proses Sains. *Indonesian Journal of Science and Education*, 1(1), 8–16.
- Rahmah, S., Puspitasari, R., Lubis, R., & Festiyed. (2019). Analisis Buku Ajar IPA SMP Kelas VIII Berdasarkan pada Literasi Lingkungan. *Pillar of Physics Education*, 12(3), 601–608.
- Rands, V., Hood, S., Gerrits, R., & Jensen, M. (2021). Implementing Guided Inquiry Active Learning in an Online Synchronous Classroom and its Impact on Test Question Performance. *HAPS Educator*, 25(2), 6–12. <https://doi.org/10.21692/haps.2021.015>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Roth, C. E. (1992). Environmental Literacy: It's Roots, Evolution and directions in the 1990s. In *Columbus, OH: ERIC Clearinghouse for Science, Mathematics, and Environmental Education*.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, R., Roshayanti, F., & Siswanto, J. (2021). Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 10(02), 1976–1982. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpps.v10n2.p1976-1982>
- Sapitri, F., Ningsih, K., & Titin, T. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing pada Materi

- Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1), 31–39. <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6170>
- Senisum, M., Susilo, H., Suwono, H., & Ibrohim. (2022). GReSiMCo: A Learning Model to Scaffold Students' Science Process Skills and Biology Cognitive Learning Outcomes. *Education Sciences*, 12(228), 2–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci12040228>
- Septiari, N. K. D., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i1.21917>
- Shmelev, S. E. (2025). Biodiversity Offset Schemes for Indonesia: Pro et Contra. *Sustainability*, 17(14). <https://doi.org/10.3390/su17146283>
- Silalahi, E. K. (2023). Integrasi Tingkat Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2772–2778. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5638/4732/10683>
- Simmons, D. (1995). *The NAAEE Standards Project: Papers on the Development of Environmental Education Standards*. (Troy, OH). North American Association for Environmental Education.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, CV.
- Sumargo, B., Budyanra, & Kurniawan, R. (2024). *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Bumi Aksara.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Supartama, I. N. W., Pujani, N. M., & Priyanka, L. M. (2023). Analisis Motivasi Belajar IPA pada Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(2), 194–205.
- Susilawati, S., Doyan, A., & Mulyadi, L. (2022). Effectiveness of Guided Inquiry Learning Tools to Improve Understanding Concepts of Students on Momentum and Impulse Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1548–1552. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i3.1919>
- Tarumasely, Y. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning dan Digital Literacy terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 536–553. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.434>
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Utami, F. (2019). *Upaya Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa SMA Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Ekosistem* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/40456/>
- Utami, I., & Budiantoro, A. (2022). *Biologi Konservasi: Strategi Perlindungan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. CV. Bintang Semesta Media.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Widiana, R., Susanti, D., Susanti, S., & Sumarmin, R. (2019). Keterlaksanaan Tahapan Inkuiri Terbimbing pada Pengembangan Penuntun Praktikum Fisiologi Hewan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 7(4), 134–138.

- Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.477>
- Wiratman, A. (2023). Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses Sains: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 463–472. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7274>